

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau bisa disebut dengan penelitian alamiah yang merupakan jenis penelitian yang mementingkan penekanan pada proses dan makna yang tidak diukur ataupun diuji dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.⁵⁵ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya yang bertujuan memahami objek yang diteliti secara mendalam⁵⁶ melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri penulis sebagai instrument kunci.⁵⁷ Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan untuk memperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 159.

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori &Praktik*, (Jakarta Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

⁵⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 5.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data- data. Secara umum penelitian deskripsi merupakan kegiatan penelitian yang akan membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menelaah data sebanyak mungkin mengenai bagi hasil bisnis waralaba pada Alfamart CV. Ahsanah Mulya .Sebagaimana pada prosedur pemerolehan data penelitian kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Blitar dengan mengambil sampel gerai minimarket Alfamart yang pola kerjasama waralaba atau program kemitraan dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, gerai minimarket Alfamart yang dijadikan tempat penelitian adalah CV. Ahsanah Mulya yang menerapkan polakerja sama waralaba dengah PT. Sumber Alfaria Trijaya yang terletak di Gandusari lebih tepatnya Jl. Raya Kawi, Gandusari, Blitar, Jawa Timur 66187. Lokasi ini dipilih untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta untuk mendapatkan data yang valid dan lebih akurat.

⁵⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Pres, 2005), hlm. 28.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif ditempatkan sebagai alat atau instrument pengumpulan data di lapangan sehingga peneliti tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan penelitian.⁵⁹ Tujuan dengan kehadiran peneliti ini di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga kehadiran peneliti secara aktif dan langsung dengan informan dan sumber data lainnya sangat diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada informan-informan yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶⁰ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Subyek dari tempat yang didapat baik itu sekumpulan informasi ataupun angka yang di dapat adalah sumber data. Ada beberapa sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶¹

⁵⁹ Rokhmat Subagiyo, Op. Cit, hlm. 161.

⁶⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.57.

⁶¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), hlm. 121-122.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.⁶² Hal ini diperoleh dengan peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dengan memakai wawancara langsung dari sumber berita-narasumber maupun hasil observasi lapangan, yaitu kerangka operasional CV. Ahsanah Mulya, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁶³ Atau data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya misalnya melalui media (Koran, buku, website, jurnal, dan sebagainya) atau pihak kedua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁴ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standard. Agar memperoleh data yang tepat dan benar-benar valid dan reliabel dengan cara pengumpulan data yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai

⁶² Subagiyo, Op. Cit, hlm. 76.

⁶³ Ibid., hlm. 77.

⁶⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 100.

gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁵ Observasi diklasifikasikan menjadi observasi partisipasi, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tak terstruktur. Observasi partisipatif ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap. Observasi terstruktur atau tersamar ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data dalam melakukan penelitian. Sedangkan observasi tak terstruktur dilakukan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang partisipasi pasif karena peneliti disini datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁶

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.⁶⁷ Pendapat lain wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan

⁶⁵ Subagiyo, *Op. Cit*, hlm. 83.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 377-378.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 186.

secara fisik.⁶⁸ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.⁶⁹

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷⁰ Wawancara dilaksanakan dengan pemilik dan manajer CV. Ahsanah Mulya untuk memperoleh informasi dan memperkuat fakta, dan juga meningkatkan kepercayaan atas informasi yang diperoleh.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷¹ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁷² Di metode dokumentasi ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah. Dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan di CV. Ahsanah Mulya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan dominan yang bersifat penjelasan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang

⁶⁸ K. Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Almani, 1980), hlm. 171.

⁶⁹ Deddy Mulyani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 316.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 82.

⁷² Gunawan, Op. Cit, hlm. 176.

diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Cara melakukan analisis terhadap data, bertujuan mengelolah data serta menjawab rumusan masalah adalah teknik analisis data.⁷³ Kedudukan analisis data tersebut penting jika dilihat dari segi tujuan penelitian. Teknik yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan huberman mengemukakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:⁷⁴

1. Data *reduction* (reduksi data)

Kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan mefokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan merupakan reduksi data. Setelah reduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Sedangkan reduksi tersebut dilaksanakan ketika pengumpulan data diawali dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagai dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

2. Data *display* (paparan data)

Sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan merupakan paparan data atau pemaparan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk naratif.

⁷³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing), hlm. 100.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2015), hlm. 70.

3. *Conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Cara mendapatkan data yang tidak diragukan lagi melalui pengecekan keabsahan data data dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data menggunakan beberapa pengujian meliputi:⁷⁵

1. Uji *credibility* (validitas internal)

Merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber, ataupun partisipan dalam penelitian.

Langkah-langkah dalam meningkatkan kredibilitas data yaitu meliputi:⁷⁶

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan, karena mengingat dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian. Semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

⁷⁵ Sugiyona, Op. Cit, hlm. 433.

⁷⁶ Subagiyo, Op. Cit, hlm. 208-212.

b. Meningkatkan ketekunan

Cara meningkatkan ketekunan makan dapat diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data dengan akurat dan sistematis yang benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

c. Triangulasi

Merupakan teknik proses pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny. Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: a) triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber. b) triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. c) triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif ini merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis ini bisa bermanfaat sebagai kasus pembanding atau sanggahan terhadap hasil penelitian.

e. Melibatkan teman sejawat

Hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

f. Mengadakan memberchecking

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dan yang akan dipakai dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis serta dapat dipercaya.

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan *review* keseluruhan hasil penelitian. pengujian *dependabilitas* di pihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.

4. Uji *confirmability* (obyektivitas)

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian ini, standard *confirmability* ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data dilapangan. Selain itu kriteria *confirmability* juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan supaya proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.⁷⁷ Berikut beberapa tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, data dan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai bagi hasil bisnis waralaba di Alfamart Gandusari Blitar

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. penelitian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari CV. Ahsanah Mulya.

⁷⁷ J. Moleong, Op. Cit, hlm. 127-148.

3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah diuraikan penulis diatas, kemudian menelaahnya membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.